

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan suatu hal alamiah yang merupakan proses fisiologis, akan tetapi jika tidak dilakukan asuhan yang tepat atau deteksi dini komplikasi yang akurat maka akan berujung pada komplikasi kehamilan yang apabila tidak bisa diatasi akan berujung pada kematian ibu. Angka kematian ibu (AKI) merupakan permasalahan yang membutuhkan penanganan komprehensif berdasarkan data organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO). Wanita di seluruh dunia meninggal sekitar 830 setiap harinya dengan data komplikasi kehamilan dan persalinan 99% terjadi di negara berkembang yang juga terjadi di Indonesia (Situmorang dkk., 2021).

Target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 16 per 1.000 kelahiran hidup. AKI dan AKB merupakan indikator derajat kesehatan suatu negara. Angka-angka ini menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. AKI dan AKB yang masih tinggi memerlukan peran serta dari semua sektor untuk berperan dalam penurunan AKI dan AKB yang sampai saat ini masih sangat tinggi. Ada sekitar 810 ibu hamil yang meninggal dunia pada masa kehamilan berdasarkan data WHO.

Pemeriksaan ANC dilakukan untuk memantau keadaan ibu dan janin selama masa kehamilan serta meminimalkan masalah kehamilan yang berujung kematian ibu. Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau ANC

dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan, yaitu 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, dan pemeriksaan oleh dokter spesialis kandungan paling sedikit dilakukan 2 kali pada trimester 1 dan trimester 3 (Permenkes RI, 2021).

Pentingnya penerapan standar pelayanan ANC terpadu yaitu untuk memastikan kehamilan yang aman, masa persalinan normal, tidak komplikasi, serta kelahiran bayi yang sehat. Pentingnya memenuhi kebutuhan hak ibu hamil memerlukan penyediaan pelayanan kesehatan yang berfokus pada tujuan memberikan pelayanan berkualitas. Ibu diharapkan dapat menciptakan kondisi kehamilan yang sehat, proses persalinan dan kelahiran bayi yang sehat dan normal (Rakhmah dkk, 2021). Pelayanan antenatal secara terpadu merupakan pelayanan komprehensif dan berkualitas yang dilakukan secara terintegrasi dengan program pelayanan kesehatan lainnya termasuk pelayanan kesehatan jiwa.

Penurunan AKI dan AKB Saat ini terus menjadi prioritas program kesehatan indonesia. Bidan harus mempunyai filosofi kebidanan yang menekankan pada pelayanan terhadap perempuan (*Women Centered Care*) Salah satu upaya untuk meningkatkan klasifikasi kebidanan adalah menerapkannya model *Continuity of Care* (COC) dalam pendidikan klinik (Hanifaria, 2016). COC meliputi pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari prakehamilan hingga persalinan, periode postnatal dan masa kanak-kanak (Astuti et al, 2017).

Continuity of Care merupakan pelayanan yang tercapai apabila terjalin hubungan yang berkesinambungan antara seorang wanita dengan bidan Kesinambungan perawatan berkaitan dengan kualitas layanan dari waktu ke

waktu, yang memerlukan hubungan berkelanjutan antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Pelayanan kebidanan harus diberikan sejak awal kehamilan, seluruh trimester kehamilan dan selama persalinan sampai dengan enam minggu pertama postpartum.

COC merupakan program peningkatan pemberian pelayanan kebidanan secara kontinyu yang dilaksanakan oleh Bidan dan sebagai tugas akhir mahasiswa kebidanan dengan mengedepankan asuhan kebidanan secara holistik dan terpadu. Bidan sebagai penggerak dan mitra terdekat perempuan harus memantau dan memberikan pelayanan yang tepat untuk menjamin Kesehatan ibu dan anak. Salah satu strategi yang harus diikuti adalah dengan memberikan perawatan berkelanjutan. COC adalah strategi kesehatan efektif yang memungkinkan perempuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan dan perawatan mereka sendiri.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis berharap dapat memberikan asuhan komprehensif dan berkualitas kepada ibu 'GT' sehingga menambah pengetahuan ibu tentang kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Asuhan komprehensif ini bertujuan untuk mengurangi AKI dan AKB sehingga kesehatan ibu dan bayi terus meningkat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah "Bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada ibu 'GT' umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 hari masa nifas?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari pembuatan usulan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang sudah diberikan kepada ibu 'GT' umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang telah diberikan kepada ibu 'GT' sejak usia kehamilan 37 minggu.
- b. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang telah diberikan kepada ibu 'GT' pada masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang telah diberikan kepada ibu 'GT' pada masa nifas dan menyusui.
- d. Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang telah diberikan kepada ibu 'GT' serta bayinya sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Usulan Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan harapan dapat menambah informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan KB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Bagi Ibu dan Keluarga

Agar dapat menambah pengetahuan serta pemahaman ibu dan keluarga dalam kehamilan, bersalin, nifas dan bayi meningkat dari asuhan yang sudah diberikan.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

d. Bagi Institusi

Laporan Tuga Akhir ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.